



IMPLEMENTASI MEDIA INTERAKTIF BERBASIS POWERPOINT DALAM PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPAS SISWA KELAS IV

Ni Luh Arisma Dewi¹, I Gusti Ngurah Triyana², Made Gautama Jayadiningrat³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2,3}

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar^{1,2,3}

Email: arismadewi231@gmail.com¹, ngrtriyana@uhnsugriwa.ac.id²,

madegautamajayadiningrat@uhnsugriwa.ac.id³

Corresponding author:

Ni Luh Arisma Dewi

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

Email: arismadewi231@gmail.com

Abstrak: Media interaktif berbasis PowerPoint merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini antara lain (1) proses implementasi media interaktif berbasis PowerPoint dalam pembelajaran IPAS siswa kelas IV, (2) kendala dan upaya yang dilakukan guru dalam implementasi media interaktif berbasis PowerPoint, dan (3) dampak implementasi media interaktif berbasis PowerPoint terhadap minat dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses implementasi, kendala dan upaya, serta dampak penggunaan media interaktif berbasis PowerPoint pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Data dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media interaktif berbasis PowerPoint dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu dan kendala teknis pada perangkat pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru yaitu mengatur waktu pembelajaran secara efektif serta menyiapkan media dan perangkat cadangan. Implementasi media interaktif berbasis PowerPoint memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa yang terlihat dari meningkatnya perhatian, partisipasi aktif, antusiasme, dan pemahaman siswa terhadap materi IPAS.

Kata kunci: Media Interaktif PowerPoint, Pembelajaran IPAS, Minat Belajar, Hasil Belajar.

Abstract: Interactive PowerPoint-based media is one of the learning media that can be used to improve students' interest and learning outcomes in Science and Social Studies (IPAS) learning at elementary schools. The problems discussed in this study include (1) the implementation process of interactive PowerPoint-based media in IPAS learning for fourth-grade students, (2) the obstacles and efforts made by teachers in implementing interactive PowerPoint-based media, and (3) the impact of implementing interactive PowerPoint-based media on students' learning interest and learning outcomes. This study aims to determine the implementation process, the obstacles and efforts, as well as the impact of using interactive PowerPoint-based media in IPAS learning for fourth-grade students. Data collection methods were conducted through observation, interviews, documentation, and literature study. The data were analyzed using descriptive qualitative analysis methods through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the implementation of interactive PowerPoint-based media was carried out through the stages of planning, implementation, and evaluation of learning. The obstacles encountered included limited time and technical problems with learning devices. The efforts made by the teacher were managing learning time effectively and preparing backup media and devices. The implementation of interactive PowerPoint-based media had a positive impact on improving students' interest and learning outcomes, as reflected in increased attention, active participation, enthusiasm, and students' understanding of IPAS material.

Keywords: Interactive PowerPoint Media, IPAS Learning, Learning Interest, and Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik pada aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Pada jenjang sekolah



dasar, proses pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik perkembangan peserta didik agar materi dapat dipahami secara optimal. Oleh karena itu, guru perlu memilih strategi dan media pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang konkret dan menarik. Menurut Sanjaya (2014), pembelajaran merupakan suatu proses yang dirancang secara sistematis untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar secara efektif dan efisien.

Peserta didik sekolah dasar memiliki karakteristik perkembangan yang khas, yaitu berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami materi melalui pengalaman langsung, visualisasi, dan kegiatan yang bersifat interaktif. Piaget (dalam Ilhami, 2022) menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, di mana pemahaman konsep dibangun melalui aktivitas nyata. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar perlu dirancang secara menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar. Keterlibatan tersebut berkaitan dengan minat belajar yang dimiliki siswa. Minat belajar merupakan dorongan internal yang dapat memengaruhi perhatian, ketekunan, dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Slameto (2015), minat belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian dan rasa senang terhadap suatu aktivitas belajar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih mudah memahami materi dan memperoleh hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat berdampak pada kurang maksimalnya hasil belajar siswa. Selain minat belajar, hasil belajar juga menjadi indikator penting dalam menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Menurut Sudjana (2019), hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa. Menurut Arsyad (2017), media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat memperjelas penyampaian pesan serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan.

Media interaktif merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Media ini mengintegrasikan berbagai unsur seperti teks, gambar, audio, animasi, dan video sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung. Mayer (dalam Mulia, 2019) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis multimedia interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui penggabungan unsur visual dan verbal secara bersamaan. Salah satu media interaktif yang banyak digunakan dalam pembelajaran adalah PowerPoint karena mampu menyajikan materi secara visual dan terstruktur melalui slide yang menarik.

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar dirancang untuk mengintegrasikan berbagai konsep ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPAS menuntut siswa untuk memahami fenomena alam dan



sosial secara kontekstual serta mampu mengaitkannya dengan pengalaman nyata. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan media pembelajaran yang mampu mendukung pemahaman konsep secara konkret dan bermakna. Namun, dalam praktiknya pembelajaran IPAS masih sering disampaikan secara konvensional sehingga siswa kurang aktif dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SD Negeri 1 Kubu Bangli, guru telah memanfaatkan media interaktif berbasis PowerPoint dalam pembelajaran IPAS. Media tersebut digunakan untuk menyajikan materi melalui tampilan visual berupa gambar, animasi, dan video serta dilengkapi kuis sederhana untuk meningkatkan partisipasi siswa. Penggunaan media ini menunjukkan adanya upaya guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Meskipun demikian, implementasi media interaktif berbasis PowerPoint tersebut masih perlu dikaji lebih mendalam, khususnya terkait proses penerapan, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media interaktif berbasis PowerPoint dalam pembelajaran IPAS siswa kelas IV, mengetahui kendala dan upaya yang dilakukan guru dalam penerapannya, serta mendeskripsikan dampak penggunaan media tersebut terhadap minat dan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi untuk memahami pengalaman guru dan siswa dalam mengimplementasikan media interaktif berbasis PowerPoint. Menurut Creswell (dalam Adi & Khoiron, 2019), penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari permasalahan sosial maupun kemanusiaan. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar yang berlokasi di Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan media interaktif berbasis PowerPoint dalam pembelajaran IPAS di kelas IV. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu dari bulan Maret hingga Mei 2026. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas IV, dan 27 siswa kelas IV. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Moleong (2014) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dipilih secara purposif karena dianggap paling memahami fenomena yang diteliti. Fokus penelitian adalah pengalaman guru dan siswa dalam implementasi media interaktif berbasis PowerPoint pada pembelajaran IPAS. Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan guru serta siswa kelas IV. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumen sekolah, modul ajar, hasil belajar siswa, serta berbagai sumber pustaka yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara semi-terstruktur, dokumentasi, dan studi kepustakaan digunakan sebagai pendukung analisis penelitian. Observasi dilakukan secara non-partisipatif dengan mengamati proses pembelajaran IPAS menggunakan media interaktif berbasis PowerPoint. Wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk



memperoleh informasi mendalam terkait proses implementasi, kendala, serta dampak penggunaan media pembelajaran tersebut. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, dan arsip sekolah. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sidiq & Choiri, 2019: 43) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir yaitu penarikan simpulan dan verifikasi dilakukan untuk memperoleh temuan penelitian yang valid dan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang lebih tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media interaktif berbasis PowerPoint pada pembelajaran IPAS di kelas IV dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan menunjukkan kecenderungan positif.

Pada tahap perencanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan modul ajar, materi IPAS, serta media interaktif berbasis PowerPoint yang akan digunakan selama pembelajaran berlangsung. Media PowerPoint dirancang dengan memuat gambar, animasi, video pembelajaran, dan kuis interaktif yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IV. Selain itu, guru juga mempersiapkan perangkat pendukung seperti laptop dan LCD proyektor agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Persiapan tersebut menunjukkan bahwa guru telah mengintegrasikan media pembelajaran sejak tahap perencanaan sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih terstruktur.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint interaktif dirancang untuk meningkatkan perhatian dan semangat belajar siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media visual membantu mengurangi beban kognitif siswa sehingga perhatian siswa lebih terfokus pada materi. Guru menyatakan bahwa tampilan media yang menarik membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran dan membuat suasana belajar menjadi lebih hidup. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran menjadi tahap penting dalam mendukung keberhasilan implementasi media interaktif berbasis PowerPoint pada pembelajaran IPAS.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Faradila (2024) yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran yang baik dapat membantu guru menentukan tujuan pembelajaran secara jelas, memilih strategi pembelajaran yang tepat, serta mempersiapkan media pembelajaran



sesuai kebutuhan siswa. Perencanaan yang matang juga membantu guru mengantisipasi berbagai kendala yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru memanfaatkan media interaktif berbasis PowerPoint untuk menyampaikan materi IPAS secara bertahap melalui tampilan visual dan fitur interaktif. Penggunaan gambar, animasi, video, dan kuis interaktif membuat siswa lebih fokus memperhatikan pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat terkait materi yang dipelajari. Suasana kelas menjadi lebih komunikatif dan tidak monoton karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Guru kelas IV menyatakan bahwa penggunaan media PowerPoint sangat membantu dalam menjelaskan materi kepada siswa. Siswa terlihat lebih antusias dan lebih mudah memahami materi dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Adanya kuis interaktif juga membantu meningkatkan partisipasi siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media interaktif berbasis PowerPoint mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini sejalan dengan pendapat Daniyati (2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif dan menarik. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal.

Pada tahap evaluasi pembelajaran, guru melaksanakan evaluasi melalui kegiatan tanya jawab, latihan soal, dan kuis interaktif yang terdapat pada media PowerPoint. Evaluasi dilakukan setelah materi selesai disampaikan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPAS. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa terlihat lebih aktif dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan serta mengerjakan latihan soal yang diberikan guru.

Guru kelas IV menyampaikan bahwa penggunaan media interaktif membantu siswa lebih mudah memahami materi sehingga hasil evaluasi siswa terlihat lebih baik. Selain itu, siswa juga menjadi lebih percaya diri dan lebih aktif selama kegiatan evaluasi berlangsung. Dengan demikian, penggunaan media interaktif berbasis PowerPoint tidak hanya membantu proses penyampaian materi, tetapi juga mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

Temuan tersebut relevan dengan pendapat Rahmalia (2024) yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu guru mengetahui tingkat pemahaman siswa serta keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan secara interaktif juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa.

Selain mendukung proses pembelajaran, implementasi media interaktif berbasis PowerPoint juga masih menghadapi beberapa kendala teknis. Kendala utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah gangguan pada proyektor yang menyebabkan tampilan layar menjadi kurang jelas dan berwarna ungu sehingga media pembelajaran tidak dapat ditampilkan secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan perhatian siswa sedikit terganggu dan proses persiapan pembelajaran



menjadi lebih lama karena guru harus melakukan pengecekan ulang terhadap perangkat pembelajaran.

Meskipun demikian, guru mampu mengatasi kendala tersebut dengan menggunakan proyektor cadangan yang telah disediakan oleh sekolah. Dukungan fasilitas sekolah seperti laptop, LCD proyektor, speaker, dan perangkat cadangan membantu proses pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesiapan fasilitas pembelajaran menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi media pembelajaran berbasis teknologi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwi Lestari (2024) yang menyatakan bahwa salah satu hambatan dalam penggunaan media interaktif berbasis PowerPoint adalah adanya kendala teknis pada perangkat pembelajaran, seperti LCD proyektor yang mengalami gangguan. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kesiapan dalam menghadapi kendala teknis dengan menyediakan alternatif perangkat pembelajaran agar proses pembelajaran tetap berjalan secara optimal.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi media interaktif berbasis PowerPoint memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Penggunaan gambar, animasi, video, dan kuis interaktif membuat siswa lebih fokus, antusias, dan aktif selama mengikuti pembelajaran. Siswa terlihat lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang sebelumnya cenderung monoton menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, diketahui bahwa pembelajaran IPAS menjadi lebih menarik ketika menggunakan media PowerPoint interaktif. Siswa merasa lebih mudah memahami materi karena materi disajikan secara visual dan interaktif. Selain itu, adanya kuis interaktif membuat siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran hingga selesai.

Temuan penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Iliza (2025) yang menyatakan bahwa minat dan motivasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Minat belajar dapat mendorong siswa menjadi lebih fokus, aktif, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, Sirait (2016) juga menyatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih mudah memahami materi pembelajaran dibandingkan siswa yang kurang memiliki minat belajar.

Selain meningkatkan minat belajar, implementasi media interaktif berbasis PowerPoint juga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang memuat gambar, video, animasi, dan kuis interaktif membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan jelas dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Siswa menjadi lebih cepat memahami konsep pembelajaran dan lebih mudah mengingat materi yang telah dipelajari.

Peningkatan hasil belajar terlihat ketika siswa mampu menjawab pertanyaan dan mengerjakan evaluasi pembelajaran dengan lebih baik setelah penggunaan media PowerPoint interaktif. Selain itu, siswa juga terlihat lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan evaluasi pembelajaran.



Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian Sari dan Harjono (2021) yang menyatakan bahwa media interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa karena siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan minat belajar tersebut kemudian berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian Auliah dkk. (2023) juga menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena materi pembelajaran dapat disampaikan secara lebih menarik dan mudah dipahami.

Secara teoritis, hasil penelitian ini relevan dengan teori konstruktivisme yang memandang bahwa siswa membangun pengetahuannya secara aktif melalui pengalaman belajar. Penggunaan media interaktif berbasis PowerPoint memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui aktivitas visual dan interaktif. Selain itu, teori behaviorisme juga terlihat dalam penelitian ini, dimana media PowerPoint berfungsi sebagai stimulus yang mampu memunculkan respons positif siswa berupa meningkatnya perhatian, minat belajar, keaktifan, dan hasil belajar.

Dengan demikian, implementasi media interaktif berbasis PowerPoint pada pembelajaran IPAS di kelas IV terbukti mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, efektif, dan bermakna. Penggunaan media interaktif tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi media interaktif berbasis PowerPoint pada pembelajaran IPAS di kelas IV dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru mempersiapkan materi, modul ajar, media PowerPoint interaktif, serta perangkat pendukung pembelajaran seperti laptop dan LCD proyektor. Pada tahap pelaksanaan, media interaktif digunakan untuk menyampaikan materi secara lebih menarik melalui penggunaan gambar, animasi, video, dan kuis interaktif sehingga siswa terlihat lebih aktif, fokus, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap evaluasi, guru melaksanakan penilaian melalui tanya jawab, latihan soal, dan kuis interaktif untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi IPAS yang telah dipelajari. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya kendala teknis pada penggunaan proyektor yang menyebabkan tampilan media pembelajaran menjadi kurang optimal. Namun demikian, guru mampu mengatasi kendala tersebut dengan menggunakan proyektor cadangan yang telah disediakan oleh sekolah sehingga proses pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan baik. Selain itu, implementasi media interaktif berbasis PowerPoint memberikan dampak positif terhadap minat dan hasil belajar siswa. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya perhatian, antusias, keaktifan, partisipasi, serta pemahaman siswa terhadap materi IPAS. Dengan demikian, implementasi media interaktif berbasis PowerPoint efektif dalam membantu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, sekolah diharapkan dapat terus mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan fasilitas pembelajaran



yang memadai serta mendukung pengembangan kemampuan guru dalam merancang media pembelajaran interaktif. Guru juga diharapkan lebih kreatif dalam memanfaatkan media PowerPoint agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan inovasi media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran maupun jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.
- Auliah, N. L., Asrul, A., & Ramadhani, I. A. (2023). Penggunaan Media Interaktif berbasis Animasi Power Point terhadap Hasil Belajar Materi Gaya dan Gerak di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 89–94. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3667>
- Budianti, Y., Rikmasari, R., & Oktaviani, D. A. (2023). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 127. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i1.120545>
- Dwi Lestari, F., Buwono, S., Barella, Y., & Wiyono, H. (2024). Analisis Kasus Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Powerpoint pada Mata Pelajaran IPS di SMPN Kota Pontianak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 292–302. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11421928>
- Elpira, N., & Ghufro, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(1), 94–104. <https://doi.org/10.21831/tp.v2i1.5207>
- Faradila, Z. P. (2024). Peran Perencanaan dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Aktif dan Menarik. *Karimah Tauhid*, 3(5), 6046–6053. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13282>
- Fransisko, A. H., Handayani, S., Novianti, & Marhaeningsih, S. (2025). Pemanfaatan PowerPoint Berbasis Animasi sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS di Kelas 4 SD Negeri 1 Wonoboyo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 04, N. <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/1307/1117>
- Hilda, Sismulyasih, N., Wati, T. I., & Afifah, T. F. (2023). *Media Pembelajaran* (B. Wijayama (ed.)). Cahya Ghani Recovery.
- Ilhami, A. (2022). IMPLIKASI TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF PIAGET PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 605–619. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6564>
- Iliza, I. N., & Hanif, M. (2025). Membangun Minat Dan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 01(03). <https://journal.al-afif.org/index.php/al-ilmiya/article/view/377/315>
- Kemdikdasmen. (2025). Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase B dan C.



- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif [Edisi Revisi]*. Remaja Rosdakarya.
- Mulia, H. R. (2019). Pembelajaran Berbasis Multimedia: Upaya Memahami Keberagaman Gaya Belajar Anak. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 5(2), 144. <https://doi.org/10.25078/jpm.v5i2.857>
- Rahmalia, S. M., & Sabila, N. D. (2024). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Fungsi dan Tujuan. *Karimah Tauhid*, 3(5), 6014–6023. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13275>
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Sari, R. K., & Harjono, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Tematik Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 122. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.33356>
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Nata Karya. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>